

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari penelitian Tugas Akhir ini, terdapat beberapa rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dibawah ini merupakan kesimpulan dari pembahasan tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. BRILink merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* menggunakan fitur EDC miniATM BRI dengan konsep *sharing fee*. Menu utama yang menjadi fasilitas pelayanan keuangan dari EDC BRILink yaitu Laku Pandai, T-bank, dan miniATM.
2. Manfaat dari program BRILink bagi BRI sendiri adalah menambah *fee based income* dengan meminimalisir *cost of transaction* dari unit kerja serta sebagai perluasan jaringan pelayanan BRI. Kemudian, manfaat bagi nasabah adalah dapat menikmati fasilitas transaksi keuangan dengan mudah karena dekat dengan domisili serta tidak terbatas dengan hari kerja. Sedangkan manfaat bagi Agen BRILink sendiri adalah, bertambahnya penghasilan disamping usaha yang sedang dijalankan.
3. Adapun ketentuan yang telah ditetapkan oleh BRI cabang Madiun mengenai kualifikasi Agen BRILink adalah sebagai berikut:
  - a. Perseorangan maupun instansi non badan hukum.

- b. Memiliki penghasilah utama (bukan berasal dari aktivitas keagenannya).
- c. Usaha yang dijalankan minimal dua tahun.
- d. Memiliki surat keterangan usaha (sekurang-kurangnya dari perangkat desa).
- e. Belum menjadi Agen dari Bank penyelenggara Laku Pandai.
- f. Agenwajib memiliki rekening simpanan BRI baik tabungan atau giro dilengkapi dengan ATMsebagai rekening operasional dan penampungan *fee*.
- g. Agen diwajibkan untuk menyeter uang jaminan sebedar Rp.3.000.000, dan saldo tersebut diblokir selama menjadi Agen atau memiliki rekening pinjaman di BRI dengan ketentuan kolektibilitas lancar selama enam bulan terakhir tanpa harus menyeter uang jaminan.

Adapun syarat yang harus dipenuhi untuk pendaftaran Agen BRILink adalah sebagai berikut :

- a. *Fotocopy* dokumen dentitas pemilik
- b. *Fotocopy* dokumen legalitas usaha
- c. *Fotocopy* bukti kepemilikan rekening
- d. Dokumen pengajuan Agen BRILink

Dalam proses pendaftaran Agen BRILink, pihak-pihak yang terkait adalah nasabah, petugas *Funding Officer* / Mantri / *Sales Person* / Tenaga

Pemasar, petugas Dana Jasa (DJS), Kabag Operasional/ Pimpinan Cabang, dan petugas IT.

4. Hak bagi Agen BRILink antara lain adalah mendapatkan pembayaran hasil *sharing fee* dari BRI, mendapatkan fasilitas penunjang operasional serta materi komunikasi. Sedangkan kewajiban Agen BRILink adalah menyetorkan uang jaminan sebesar Rp 3.000.000 yang kemudian diblokir oleh BRI selama Agen menjadi mitra, menjaga jumlah transaksi diatas dua ratus setiap bulannya, dan membayar *pinalty* bila tidak dapat mencapai jumlah minimum transaksi.
5. Menu utama yang ditampilkan EDC BRILink merupakan menu BRIZZI, T-bank, dan Mini ATM yang mana EDC tersebut juga dapat melayani transaksi setoran tunai maupun tarik tunai.
6. Mekanisme dari BRILink adalah, yang pertama nasabah mendatangi Agen BRILink dengan membawa kartu ATM dan menginstruksikan kepada petugas Agen BRILink. Selanjutnya melaksanakan transaksi sesuai instruksi nasabah tanpa menunda-nunda berdasarkan pada prosedur pelayanan yang tepat. Setelah itu, pada akhir bulan BRI akan mengkreditkan pelimpahan *sharing fee* ke rekening Agen BRILink berdasarkan rekapitulasi transaksi selama satu bulan selambat-lambatnya pada empat belas hari setelah akhir bulan transaksi.
7. Penerapan konsep *sharing fee* berdasarkan perjanjian kerjasama antara BRI dengan Agen BRILink, telah disepakati bahwa pembagian hasil atau *sharing fee* antara kedua belah pihak adalah sebesar 50% bagi BRI dan

50% bagi Agen BRILink. Selain itu, BRI juga mengizinkan Agen BRILink untuk memberlakukan pengenaan tarif tambaah kepada nasabah saat melakukan transaksi.

8. Berdasarkan strategi bisnis guna meningkatkan jumlah penyebaran Agen BRILink di wilayah Madiun, jajaran pemimpin BRI Cabang Madiun telah menentukan target yaitu satu desa minimal harus mempunyai satu Agen BRILink. Sementara itu, nasabah yang menjadi target utama BRI untuk melakukan transaksi pada Agen BRILink antara lain adalah :
  - a. Masyarakat khususnya di wilayah pedesaan dengan keterbatasan akses melakukan transaksi keuangan di unit kerja BRI.
  - b. Masyarakat menengah kebawah yang mempunyai kecenderungan untuk melakukan transaksi dalam nominal kecil tanpa terbatas waktu dan hari kerja operasional bank.
  - c. Masyarakat yang membutuhkan pelayanan keuangan masyarakat yang mempunyai keluarga yang berprofesi sebagai TKI (Tenaga Kerja Indonesia) maupun bekerja diluar daerah.
9. Hambatan pada mekanisme pelayanan Agen BRILink adalah gangguan sinyal akibat cuaca buruk serta minimalnya saldo operasional Agen BRILink.

## 5.2 **Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian, dan didasari oleh hambatan yang dialami oleh Agen BRILink, penulis mencoba memberi saran bagi BRI yaitu:

1. Sebaiknya BRI mengalihkan penggunaan EDC berbasis provider dengan memanfaatkan jaringan BRISat (BRI Satelit) milik BRI sebagai basis dari EDC BRILink sehingga BRI tidak perlu bekerjasama dengan *provider* perusahaan lain yang dapat beresiko menimbulkan hambatan pada transaksi BRILink.
2. Untuk dapat memenuhi kebutuhan nasabah secara merata termasuk jumlah transaksi yang besar dengan kendala kurangnya dana Agen, sebaiknya BRI Cabang Madiun turut memberikan pinjaman kepada Agen BRILink guna menambah modal untuk dapat meningkatkan layanan operasional BRILink.

### 5.3 Implikasi

1. Dikarenakan jaringan yang kurang baik pada waktu cuaca tertentu serta sistem bank sedang *offline* yang mana hal tersebut dapat mengganggu keberlangsungan transaksi BRILink, maka untuk itu petugas IT BRI telah melakukan sosialisasi kepada Agen BRILink bahwa sebab-sebab tersebut merupakan kendala yang tidak dapat ditolak yang termasuk kedalam kondisi *force major* atau keadaan memaksa. Solusi untuk hal tersebut adalah, Agen BRILink dapat melakukan penundaan transaksi nasabah hingga sistem benar-benar dapat dipastikan telah normal agar dapat melakukan transaksi tanpa ada kendala. Untuk saat ini, BRI pusat telah mengusahakan untuk mengalihkan jaringan EDC berbasis provider menjadi EDC berbasis BRISat. Namun pada saat ini rencana tersebut

masih dalam proses persiapan yang mana belum dapat digunakan secara komersil bagi BRI seluruh Indonesia.

2. Terkait dengan pendanaan tambahan bagi Agen BRILink dalam bentuk pinjaman, pihak BRI Madiun telah melakukan pengkajian serta telah berupaya untuk memilah Agen BRILink dengan menilai potensi transaksi Agen yang dinilai baik melalui *record* transaksi Agen, yang nantinya dapat dijadikan sebagai pertimbangan bahwa Agen tersebut termasuk dalam kategori layak untuk mendapatkan pendanaan berupa pinjaman dari BRI guna meningkatkan modal untuk pelayanan transaksi BRILink.

Demikian Tugas Akhir yang telah disusun beserta saran yang telah disampaikan oleh penulis dengan harapan dapat dijadikan sebagai evaluasi sekaligus dapat meningkatkan pelayanan Agen BRILink pada BRI Cabang Madiun dan dapat memperluas wawasan pembacanya.